

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu penelitian, partisipan, pengumpulan data, keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011). Rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran asuhan keperawatan secara komprehensif dan menyeluruh.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan keperawatan pada

klien dengan Stroke yaitu rangkaian praktik keperawatan dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama pasien dirawat Stroke merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak akibat dari gangguan suplai darah ke bagian otak. RSUD dr. Soedomo Trenggalek merupakan suatu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Batasan istilah pada penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini adalah Batasan masalah pada studi kasus ini dibatasi pada klien Stroke dengan Stroke Hemoragik di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, R, 2015). Jumlah partisipan dalam penelitian deskriptif ini berjumlah 1 pasien. Kriteria penelitian ini adalah 1 pasien dengan diagnosa medis yaitu pasien Stroke Hemoragik tanpa penyakit penyerta menular di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang akan di gunakan penulis untuk melakukan penelitian, waktu adalah kapan penelitian akan dilakukan.

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian asuhan keperawatan Pada Klien Menderita Stroke Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Waktu penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 20-23 Mei 2023.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrument

Jenis instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara tersruktur berupa format asuhan keperawatan atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan dan tahap penutup (Suryono, 2013).

1) Tahap persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Kepala Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek perihal ijin melaksanakan penelitian (studi kasus) dengan memenuhi protocol kesehatan.
- b) Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
- c) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukanasuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Kepala Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).
- d) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku

2) Tahap Kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan Stoke kemudian peneliti

mengobservasi keadaan klien tersebut. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu klien dan keluarga tentang tujuan penelitian, jika responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tetap menghormati keputusan itu dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh.

Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan. Peneliti menghadap ke bagian administrasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada proposal karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2011). Berikut merupakan uraian derajat tersebut, yaitu :

3.6.1 Kepercayaan (*credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah,

pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijasikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian (*Confirmability*) memiliki makna bahwa sesuatu itu objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

3.6.4 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.7 Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti sebagai instrument. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti adalah observasi atau pengamatan

serta dengan anamneses atau yang mengacu pada hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan atau literatur review. Untuk memperoleh data yang akurat, diperlukan rasa saling percaya antar peneliti dengan partisipan, keluarga, dan orang terdekat klien.

Selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan dari hasil penelitian berupa hasil, *Justifikasi* (prioritas masalah), dan Opini (pendapat). Sesuai yang ada pada teori yaitu analisa data dilakukan berdasarkan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau atau generalisasi, dengan menyajikan data dalam bentuk table, grafik atau diagram lingkaran (Notoadmojo, 2010).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam melakukan penelitian menurut Hidayat (2008), sebagai berikut.

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan cara persetujuan antara penulis dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Sebelum penelitian, penulis menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan partisipan untuk menjadi subjek penelitian. Partisipan yang telah diberi penjelasan menyatakan setuju untuk menjadi subjek penelitian dan menandatangani lembar *informed consent*.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti cukup mencantumkan nama dengan inisial, tidak mencantumkan nama lengkap pada narasi laporan hasil penelitian.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis, lembar persetujuan yang tertera nama lengkap subjek dan telah ditandatangani oleh subjek tidak dicantumkan dalam karya tulis ilmiah ini. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.